

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Cahaya Mitra Damai adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, dimana proses produksinya dilakukan di sebuah pabrik yang terletak di Jl. Jembatan Citarum km 11, Dayeuh Kolot. Bahan dasar yang dibutuhkan dalam membuat tekstil adalah benang yang kemudian akan diolah menjadi kain.

Bahan dasar perusahaan ini didapat dari supplier yang sudah dipercaya oleh perusahaan ini. PT.Cahaya Mitra Damai memiliki sekitar 500 orang karyawan dan mempunyai struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik.

Masalah – masalah yang ada pada perusahaan saat ini yaitu perusahaan memerlukan bantuan untuk mendokumentasikan sistem informasi yang ada di perusahaannya sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi yang ada. Karena perusahaan seringkali tidak membuat dokumentasi untuk setiap masalah yang terjadi. Proses bisnis dan juga perancangan arsitektur perusahaan merupakan faktor yang sangat penting untuk bisa menentukan keberhasilan maupun kesuksesan suatu perusahaan. Jadi untuk memastikan bahwa proses bisnis maupun arsitektur perusahaan sudah berjalan dengan baik diperlukan pemodelan untuk keduanya yang akan dibahas dengan menggunakan *TOGAF framework*.

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas ditemukan masalah – masalah sebagai berikut :

- Bagaimana cara memodelkan dan mendokumentasikan arsitektur perusahaan dengan baik?
- Keuntungan apa saja yang bisa didapat oleh perusahaan setelah pendokumentasian dilakukan?

I.3 Tujuan

Pada pemodelan dengan menggunakan *TOGAF Framework* ini akan dilakukan pendokumentasian yang membantu perusahaan dalam membuat prinsip - prinsip arsitektur perusahaan, melihat bagaimana perusahaan menjalankan proses bisnis dan juga membantu perusahaan dengan pendokumentasian arsitektur perusahaan yang berguna untuk mengembangkan dan merancang arsitektur perusahaan di masa depan, juga akan dilihat proses mana saja dalam perusahaan yang masih menggunakan sistem secara manual, dan memberikan saran pada perusahaan mengenai pengembangan pembuatan dokumentasi yang lebih baik dengan menerapkan langkah – langkah pada *TOGAF ADM (Architecture Development Method)* yang sesuai dengan perusahaan.

I.4 Batasan Masalah

Dalam pemodelan ini juga mempunyai keterbatasan dalam prosesnya, seperti :

- Pemodelan difokuskan pada *TOGAF ADM (Architecture Development Method)* tetapi tidak sampai tahap membangun *Enterprise Continuum*.

- Pemodelan akan menggunakan flow proses dan dfd yang akan menggambarkan alur proses bisnis dan alur proses sistem informasi yang digunakan pada perusahaan.

I.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang perusahaan, masalah – masalah yang ada di perusahaan yang perlu untuk dianalisa dan diperbaiki dan tujuan dari pemodelan arsitektur sistem informasi terhadap perusahaan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian, jenis arsitektur, sejarah, proses – proses yang pada *TOGAF* seperti langkah – langkah dalam membuat *architecture development method, enterprise continuum, dan resource base*, pengertian arsitektur perusahaan dan kerangka arsitektur

Bab III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini akan dilakukan pemodelan arsitektur perusahaan dengan mengikuti langkah – langkah pada tahap *Architecture Development Method* yang akan berbentuk dokumentasi yang berguna bagi perusahaan untuk mengevaluasi jika akan mengembangkan arsitektur perusahaannya.

Bab IV Penutup

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari keseluruhan proses yang telah selesai didokumentasikan, juga akan diberikan saran – saran yang bisa dijadikan acuan perusahaan untuk dapat

meningkatkan kinerja dan memperbaiki sistem informasi yang digunakan.